



JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 4 Tahun 2022 Halaman 7131 - 7144

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Pengaruh Konten Edukasi Tiktok Terhadap Pengetahuan Mahasiswa: Sebuah Kajian Sosiologi Pendidikan

Amila Nafila Vidyana¹, Nur Atnan^{2✉}

Universitas Telkom, Indonesia^{1,2}

E-mail: amilanafilav@student.telkomuniversity.ac.id¹, nuratnan@telkomuniversity.ac.id²

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh konten edukasi tiktok terhadap pengetahuan tugas akhir mahasiswa. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan variabel bebas berupa konten Tik Tok (X). Sedangkan untuk mengukur variabel terikat, penelitian ini menggunakan variabel terikat berupa pengetahuan tugas akhir (Y). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan skala interval menggunakan wujud skala sikap di Likert. Berdasarkan hasil perhitungan terdapat pengaruh yang kuat antara Efektivitas Konten Tiktok @buiramira terhadap Pengetahuan Tugas Akhir Mahasiswa dengan mendapat angka sebesar 0,637 atau 63,7%. Dari semua hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa konten TikTok @buiramira sangat berpengaruh terhadap pengetahuan tugas akhir mahasiswa.

Kata Kunci: Pengaruh, Konten, Tiktok, Pengetahuan, Mahasiswa.

Abstract

The purpose of this study was to analyze the effect of TikTok educational content on students' final assignment knowledge. This research uses quantitative research. This study uses the independent variable in the form of TikTok content (X). Meanwhile, to measure the dependent variable, this study used the dependent variable in the form of final assignment knowledge (Y). In this study, researchers used an interval scale using the form of an attitude scale in Likert. Based on the results of the calculation, there is a strong influence between the Effectiveness of @buiramira's Tiktok Content on Students' Final Project Knowledge by getting a score of 0.637 or 63.7%. From all the calculation results, it can be concluded that @buiramira's TikTok content greatly influences students' final assignment knowledge.

Keywords: Influence, Content, Tiktok, Knowledge, Students.

Copyright (c) 2022 Amila Nafila Vidyana, Nur Atnan

✉ Corresponding author :

Email : amilanafilav@student.telkomuniversity.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3453>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

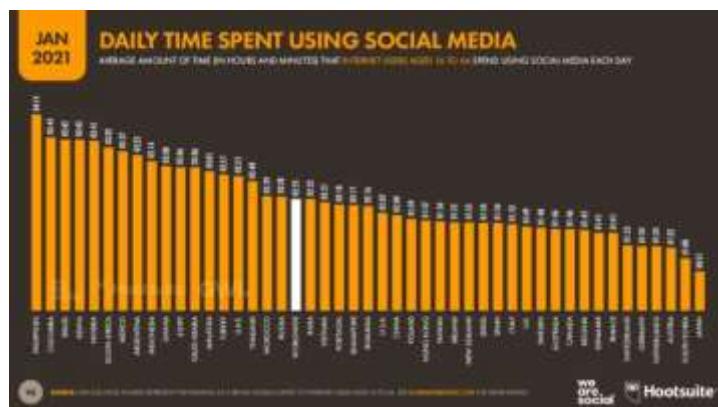
ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 6 No 4 Tahun 2022
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Sebagai pengguna media sosial sudah merupakan kebutuhan rutin masyarakat untuk berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Hampir setiap anggota masyarakat di Indonesia mulai dari kalangan masyarakat berpenghasilan rendah sampai masyarakat berpenghasilan tinggi memiliki alat komunikasi (*handphone*) untuk mengakses media sosial Zaitun et al., (2021); Siahaan et al., (2021). Media sosial menjadikan pola perilaku masyarakat mengalami pergeseran budaya, etika maupun norma. Dari semua kalangan dan usia hampir semua masyarakat Indonesia maupun dunia memiliki dan menjadi pengguna media sosial. Media sosial ini dijadikan sebagai salah satu media untuk memperoleh dan menyampaikan informasi ke public Pratiwi et al., (2021); Rijal & Sukmayadi, (2021).

Pada Tahun 2021 Bekerja sama dengan Hootsuite, laporan perusahaan media asal Inggris We Are Social mengungkapkan laporan “Digital 2021: The Latest Insight Inti The State of Digital”. Laporan itu berisi hasil riset mengenai pola pemakaian media sosial di sejumlah negara termasuk Indonesia. Rata-rata orang Indonesia menghabiskan waktu tiga jam empat belas menit sehari untuk mengakses media sosial (nur Aziz & Sabella, 2021). Dari total populasi Indonesia sebanyak 274,9 juta jiwa, pengguna aktif media sosialnya mencapai 170 juta pengguna seperti yang tergambar pada grafik di bawah ini:



Gambar 1. Riset We are Social X Hootsuite 2021

Sumber: data diolah

Media sosial ini memudahkan penggunanya (masyarakat) untuk berpartisipasi, berbagi dan membuat konten seperti blog, wiki, dunia maya dan lain sebagainya. Media sosial yang sekarang memiliki banyak peminat, bahkan dapat mengalahkan kegiatan rutin yang sudah lama diikutinya, salah satu platform sosial media yang saat ini sedang diminati oleh seluruh kalangan masyarakat di tahun 2021 khususnya generasi millenial dan generasi Z, adalah tiktok (Septiantoro & Widaningsih, 2022). Dilansir dari CNN Indonesia saat ini tiktok menjadi aplikasi sosial media dengan pertumbuhan pesat baik berdasarkan unduhan di *google play store* maupun *app store*. Data survei yang sudah dipublikasikan dari Sensor Tower yang dilansir dari okezone.com, tiktok sudah mengalahkan aplikasi besar lainnya seperti aplikasi facebook, dan aplikasi instagram Septiantoro & Widaningsih, (2022); (Cahyono, 2016). Hasil tersebut terbukti dengan didukungnya data riset yang menyatakan bahwa TikTok telah diunduh sebanyak 656 juta unduhan berdasarkan perusahaan analitik Apptopia tentang ‘10 Most Downloaded Apps in 2021’.

Aplikasi tiktok merupakan sebuah platform media sosial yang didukung dengan video, music, text, filter dan fitur lainnya. Berkembangnya Aplikasi Tiktok ini dibuat agar semua orang atau masyarakat luas bisa mengembangkan pemikiran kreatif sebagai bentuk revolusi konten. aplikasi tiktok juga berbentuk *creating and sharing* konten video ke sesama pengguna tiktok. Aplikasi Tiktok di klaim sebagai wujud tolak ukur baru dalam berkreasi bagi para *online content creators* diseluruh dunia (A. M. Putri & Astutik, 2021).

Saat ini Aplikasi Tiktok tidak hanya menjadi media hiburan tetapi bisa juga digunakan sebagai media edukasi, salah satunya edukasi mengenai penyusunan tugas akhir/skripsi pada tingkat sarjana, ada banyak *content creator* yang menyajikan konten pengetahuan seputar penulisan tugas akhir (Putry & Muassomah, 2021). Dari website tiktok <https://www.tiktok.comforgood> TikTok menjelaskan bahwa mereka memiliki program khusus yang bernama TikTok for good, dimana di dalamnya ada *campaign* yang dirancang untuk mendukung program ini dan salah satu campaignnya adalah #EduTok. Campaign #EduTok ini menantang pengguna untuk membuat konten pendidikan dan motivasi di berbagai tema edukasi. Dari hasil riset pra penelitian yang saya lakukan (22/3/21) dari 20 *content creator* yang merupakan seorang dosen ada satu *content creator* yang sangat menarik perhatian, karena memiliki jumlah pengikut yang paling banyak, lalu jumlah *likes* yang paling banyak juga diantara *content creator* yang lain, akun tersebut menggunakan username @buiramira. Akun ini memiliki lebih dari 540 ribu pengikut dan 8 juta *likes* (22/3/21) yang ia dapat dari konten edukasi seputar penulisan tugas akhir/skripsi, pelaksanaan sidang proposal dan sidang skripsi. Berawal dari keresahan yang dialami oleh mahasiswa mengenai teknis penyusunan tugas akhir akun tiktok ini sangat bermanfaat karena banyak memberikan informasi mengenai tugas akhir/Skripsi yang dibutuhkan oleh mahasiswa yang sedang menyusun atau akan menyusun. Kita biasanya mendapatkan pengetahuan dan informasi mengenai tugas akhir/skripsi melalui sosialisasi yang diberikan oleh kampus atau dari dosen pembimbing, tetapi pada kenyataan mahasiswa membutuhkan informasi yang lebih jelas dan lebih detail pada saat sedang melakukan penulisan tugas akhir/skripsi tersebut. Informasi yang disajikan di konten tiktok Bu Ira dikemas dengan gaya penyampaian yang berbeda, unik dan menarik. Oleh karena itu akun ini menjadi akun incaran mahasiswa khususnya mahasiswa tingkat akhir.

Dosen Fikom Unpad dengan nama asli Dr. Ira Mirawati, M.Si. rutin membagikan konten mengenai penyusunan tugas akhir atau pelaksanaan sidang skripsi, dari seluruh konten yang dibuat per (18/10/21) konten yang mendominasi adalah konten dengan kategori Skripsi/Tugas Akhir sebanyak 167 Video atau 52% dari jumlah keseluruhan Konten yang terdapat di akun TikTok @buiramira. konten ibu Ira ini banyak di apresiasi oleh penonton yang terlihat dari jumlah penonton di setiap videonya bahkan ada video yang mencapai angka 4.2 juta *viewers* (18/10/21). Apreasi penonton juga ditunjukkan dari banyaknya jumlah *like*, *comment* dan *share* di setiap videonya yang diperjelas dengan data engagement dari akun TikTok @buiramira.

Konten yang dibagikan akun @buiramira ini penyampainnya dinilai menarik dan *relate* dengan kehidupan mahasiswa dan membuat orang yang mengikuti akunnya ingin mengenal lebih jauh tentang dunia perkuliahan. Konten yang paling diminati dari akun @buiramira ini yaitu konten pembahasan mengenai penyusun tugas akhir/skripsi yang didalamnya terdapat *tips and trick* mengerjakan skripsi dan kesalahan pengerjaan tugas akhir/skripsi, lalu konten cara menghubungi dosen juga menjadi konten *favorite*, tak ketinggalan cara menghadapi dosen penguji saat sidang tugas akhir/skripsi dan cara menjawab pertanyaan penguji saat sidang juga menarik perhatian dari pengikutnya. Dan konten lain mengenai perkuliahanpun dinilai mudah dipahami.

Bu Ira merupakan satu satunya perwakilan dari bidang Pendidikan yang masuk ke dalam kategori penghargaan *TikTok Award 2020* dalam kategori *best of learning & education*. *TikTok Award 2020* merupakan ajang penghargaan pertama yang dibuat oleh TikTok Indonesia di tahun 2020 dan disiarkan *live* dari studio RCTI+ Kebon Jeruk Jakarta pada tanggal 30 januari 2021 dari RCTI pada pukul 17:00. Selain di RCTI dan aplikasi RCTI+, *TikTok Award 2020* juga disiarkan langsung dari aplikasi media sosial TikTok.

Dari hasil pre-test kuesioner yang saya lakukan sebagai observasi awal dapat menggambarkan alasan *audience* mengikuti akun tiktok @buiramira. Alasannya yaitu karena mereka ingin belajar dan mendapatkan informasi yang lebih detail mengenai cara menyusun tugas akhir/skripsi dengan baik, tata cara melakukan sidang proposal, dan tata cara melakukan sidang skripsi lalu konten edukasinya pun dinilai sangat menarik dan akun ini juga sering muncul di *fyp* (*For you page*). *Fyp* adalah halaman rekomendasi dari tiktok yang akan muncul pertama kali setiap saat membuka tiktok. Selain alasan ada juga manfaat yang diungkapkan oleh

pengikut akun Bu Ira ini. Manfaatnya yaitu dapat menambah pengetahuan mengenai teknis penulisan tugas akhir/skripsi lalu memberikan gambaran pengalaman juga untuk simulasi sidang tugas akhir/skripsi, dapat mengetahui etika yang baik dalam berkomunikasi dengan dosen di kampus dan membuat *audience* nya merasa lebih siap menghadapi pengerjaan tugas akhir/skripsi dan sidang proposal atau sidang skripsi/tugas akhir. Dari konten yang dibagikan hal yang paling banyak diperhatikan adalah konten yang memberikan edukasi atau pengetahuan mengenai tugas akhir. Dari alasan dan manfaat yang disajikan mendorong keinginan peneliti untuk meneliti lebih jauh terkait pengaruh konten tiktok @buiramira terhadap pengetahuan tugas akhir mahasiswa.

Sebagai mahasiswa pengetahuan adalah hal yang sangat penting terutama saat berada di tingkat akhir perkuliahan dan akan menyusun tugas akhir/skripsi. Untuk mendapatkan pengetahuan yang akurat dibutuhkan sumber informasi yang kredibel dan mudah dipahami, dengan menonton konten tiktok Bu Ira merupakan salah satu jalan untuk memperoleh pengetahuan dan menambah referensi mengenai Tugas akhir/skripsi. Karena Bu Ira adalah seorang Dosen dimana pengetahuan yang ia sampaikan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Dan pengetahuan itu sendiri adalah hasil dari informasi yang kemudian diperhatikan, dimengerti, dan diingat. Informasi dapat bermacam-macam bentuknya baik pendidikan formal maupun informasi, seperti membaca surat kabar, mendengar radio, menonton TV, percakapan sehari-hari, dan pengalaman hidup lainnya (Alexandro et al., 2022). Menurut Makhmudah, (2017) pengetahuan berupa segala sesuatu yang diketahui dan berkenaan dengan hasil. Pengetahuan merupakan hasil setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu, penginderaan terjadi melalui pancaindera manusia, yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga Fauzi, (2017); Nimkar, (2020).

Informasi yang didapatkan dari penginderaan yang dilakukan terhadap konten Bu Ira ini banyak dicari oleh mahasiswa karena tugas akhir menjadi penentu kelulusan seseorang yang sedang menempuh pendidikan sarjana. Tugas akhir/skripsi adalah hasil karya tulis, bukti konkret seorang mahasiswa yang telah berhasil menyelesaikan studinya pada tingkat sarjana (S-1). Donny Eryastha selaku Head of Public Policy Tiktok Indonesia menjelaskan bahwa pengguna tiktok yang paling banyak adalah generasi Z dan generasi Y, generasi Y adalah millennial dan generasi Z itu dibawahnya milenial usia 14-24 taun. (11/2/20). Begitu juga dengan pengikut akun tiktok @buiramira mayoritas berusia 18-24 tahun seperti yang dijelaskan oleh bu Ira dalam wawancara nya bersama penulis, , dari keterangan yang disampaikan oleh narasumber bisa diambil kesimpulan bahwa dari 700ribu lebih pengikut (18/10/21) mayoritas orang dengan rentan usia 18-24 tahun dimana usia tersebut juga adalah usia yang ideal untuk seorang mahasiswa seperti yang dijelaskan oleh Santrock dalam sari dan fauziah (2019) Mahasiswa merupakan individu atau peserta didik yang memiliki rentang umur 18 - 22 tahun berada pada tahap perkembangan masa dewasa awal. Sedangkan Kementerian Komunikasi dan Infomartika Republik Indonesia menjelaskan bahwa batas usia minimum pengguna tiktok adalah 13 tahun. Pada akun tiktok @buiramira konten yang disajikan ditunjukan untuk gen Z. Mahasiswa termasuk kedalam kelompok gen Z. Dalam penelitian ini penulis memilih objek penelitiannya yaitu mahasiswa karena sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan narasumber bahwa memang target utama dari konten TikTok @buiramira adalah mahasiswa yang sedang mempersiapkan tugas akhirnya

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Khlaif & Salha, (2021) menyatakan bahwa setiap anggota yang menggunakan media sosial Youtube sebagai alat komunikasi visual yang digunakan untuk hiburan ternyata dapat digunakan sebagai media pembelajaran, penelitian yang dilakukan oleh Much Solehudan dan Ratin ini berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis karena penulis akan meneliti media yang berbeda sebagai media edukasi yaitu media sosial TikTok. Lalu penelitian selanjutnya berjudul Pengaruh TikTok terhadap kreativitas remaja Surabaya yang diteliti oleh Bagus Prianbodo dan penelitian ini berbeda dengan apa yang akan diteliti penulis karena dari aplikasi TikTok peneliti akan meneliti pengetahuan yang di dapat setelah menonton konten bukan tentang kreativitas. Penelitian terakhir yaitu pengaruh pemberian promosi Kesehatan melalui media sosial facebook terhadap pengetahuan tentang budaya merokok, dan penelitian ini

juga berbeda dengan apa yang diteliti penulis karena bisa dilihat dari media saja sudah berbeda penelitian itu menggunakan aplikasi facebook sedangkan penulis menggunakan aplikasi TikTok (Ardiana & Ananda, 2022). Setelah melihat beberapa penelitian terdahulu penulis semakin yakin bahwa penelitian ini beda dari yang lain mengingat belum banyak yang melakukan penelitian serupa.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan taraf penelitian deskriptif karena bertujuan untuk menjelaskan adanya variabel yang terjadi di masyarakat yang menjadikan objek penelitian itu berdasarkan apa yang telah terjadi, lalu dalam penelitian ini menggunakan responden sebagai sumber dari informasi yang dibutuhkan yang berkaitan dengan penelitian dan cara memperoleh respondennya yaitu dengan teknik kuisioner. Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan data ordinal yang diukur menggunakan skala deskriptif dari likert.

LITERATURE REVIEW

Konten Kreator

Konten creator merujuk pada pembuat kreasi dalam berbagai bidang. Sebutan creator konten pun beragam, termasuk istilah ‘youtuber’ yang berarti pembuat dan penggugah video di youtube yang merupakan situs video terbesar di dunia (Ryvo et al., 2020). Di beberapa negara, penyebutan bagi pembuat *one-person media* diseragamkan dengan istilah ‘kreator konten’. konten creator yang memanfaatkan beragam Teknik semakin bertambah jumlahnya seiring dengan perubahan focus konten menjadi video dari tulisan dan foto Liu et al., (2019); Malimbe et al., (2021)

Pembuat video atau biasa disebut sebagai konten creator adalah orang yang memiliki peran penting dalam terciptanya sebuah karya berbentuk video. Semua orang berhak berkreasi sesuai minat dan bakatnya dan bebas berkarya tanpa melihat jenis kelamin, rasa atau suku, maupun usia. Untuk menjadi konten creator terbilang cukup mudah, dapat dimulai dengan konten-konten seperti : iklan produk, membuat blog pribadi, promosi lagu, tutorial – tutorial, dan lainnya. Kebanyakan konten kreator sekarang berkarya di media social atau masukke kategori media baru (New Media)

New Media

Pada prinsipnya, kerja media massa di masyarakat dipengaruhi oleh perubahan dan munculnya media baru. Media baru tersebut pada suatu titik yang terbilang ekstrem dapat membuat masyarakat menghasilkan berita sendiri secara bebas (Vinerean, 2017). New media atau media baru secara bahasa didefinisikan sebagai sarana penyampaian informasi atau pesan baru (new) yang berbeda dengan media lama atau biasa kita sebut konvensional seperti media penyiaran/elektronik yaitu film, radio, dan televisi. Selain itu, contoh media konvensional lainnya adalah media cetak yaitu koran, majalah, dan sebagainya. Sedangkan media baru merupakan saluran informasi yang dapat diakses secara online menggunakan internet melalui perangkat (gadget/gawai). Secara umum, media baru dapat juga disebut sebagai media online (Yeni & Hartati, 2020). Dari definisi tersebut tiktok bisa dikategorikan sebagai media baru karena mengaksesnya menggunakan gadget dan memerlukan intenet, dan TikTok juga bisa diakses jika kita online atau terhubung ke internet.

Media Sosial

Sam Decker dari Mass Relevance menyatakan definisi dari media sosial sebagai sebuah konten digital dan interaksi yang dibuat oleh para pengguna internet untuk diri mereka sendiri. Howard Greenstein dari Social Media Club NYC memberikan definisi dari media sosial sebagai teknologi dan terapan berbasis internet (online) dalam bentuk *software*, dimana setiap pengguna di dalamnya dapat berbagi konten digital, opini, media, dan pemikiran–pemikiran lainnya. Istilah lain yang diberikan oleh Howard Greenstein untuk social media adalah social software, mengingat bahwa software social media tidak dapat berjalan dengan baik dan tidak memiliki nilai dan arti, apabila tidak terdapat banyak pengguna di dalamnya, yang melakukan interaksi sosial satu sama lain secara *online* (R. P. Putri, 2021).

Media sosial berpusat pada penciptaan, berbagi, pertukaran informasi, ide, serta konten di jaringan dan komunitas online. Media sosial yang interaktif amat bergantung pada keterlibatan pengguna dalam memberi penilaian. Berlainan dengan realitas virtual misalnya, media sosial merupakan hal biasa. Berdasarkan hasil survei *global web index* terhadap 170.000 pengguna internet, rata-rata pengguna online memakai 1,72 jam setiap harinya untuk menjelajahi *platform* sosial. Jaringan sosial mengonsumsi kisaran 28% dari seluruh kegiatan yang dilakukan secara *online*. Masa depan bagi media sosial mungkin berkaitan dengan wujud media baru yang lain. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H0 = Tidak ada pengaruh antara Konten TikTok Ibu Ira Mira Terhadap Pengetahuan Tugas Akhir Mahasiswa
H1 = Terdapat Pengaruh Konten TikTok Ibu Ira Mira Terhadap Pengetahuan Tugas Akhir Mahasiswa

METODE

Dalam penelitian ini yang penulis gunakan adalah metode kuantitatif Kusumastuti et al., (2020); Ansori, (2020). Penelitian ini menggunakan variabel bebas berupa konten Tik Tok (X). Sedangkan untuk mengukur variabel terikat, penelitian ini menggunakan variabel terikat berupa pengetahuan tugas akhir (Y). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan skala interval menggunakan wujud skala sikap di Likert. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah followers akun TikTok @buiramira yang berusia 18-24 tahun dan yang merupakan seorang mahasiswa, teknik sampling yang digunakan adalah probability random sampling. Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh sampel populasi sebanyak 96 orang. Namun karena ada unsur pembulatan maka peneliti mengambil sampel sebanyak 100 responden. Analisis data dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji reliabilitas, uji normalitas uji korelasi, uji heteroskodestisitas, uji regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, uji hipotesis (Purba et al., 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang telah diolah peneliti dapat diketahui bahwa rasa ingin tahu mendapat skor total sebesar 1119 atau 74.6%, yang kemudian di masukkan ke garis kontinum, maka didapatkan temuan penelitian bahwa pada sub-variabel rasa ingin tahu tergolong pada kategori Efektif, hal ini menunjukkan bahwa banyak responden yang merasa ingin tahu mengenai tugas akhir setelah menonton konten tiktok @buiramira. yang Kemudian dapat digambarkan penentuan garis kontinum sebagai berikut:



Gambar 2. Garis kontinum sub variabel rasa ingin tahu

Sumber: data diolah

Berdasarkan data yang telah diolah peneliti dapat diektahui bahwa pada sub kebaruan konten mendapat skor total sebesar 371 atau 74.2%, yang kemudian di masukkan ke garis kontinum, maka didapatkan temuan penelitian bahwa pada sub-variabel kebaruan konten tergolong pada kategori Efektif, hal ini menunjukkan bahwa banyak responden yang merasa bahwa konten yang disajikan oleh @buiramira selalu membahas topik terbaru. Kemudian dapat digambarkan penentuan garis kontinum sebagai berikut:



Gambar 3. Garis kontinum sub variabel kebaruan konten

Sumber: data diolah

Berdasarkan data yang telah diolah peneliti dapat diketahui bahwa pada sub variabel menghibur mendapat skor total sebesar 1493 atau 74.7%, yang kemudian di masukkan ke garis kontinum, maka didapatkan temuan penelitian bahwa pada sub-variabel menghibur tergolong pada kategori Efektif, hal ini menunjukkan bahwa banyak responden yang merasa terhibur dan tidak bosan dengan konten yang disajikan oleh tiktok @buiramira. Kemudian dapat digambarkan penentuan garis kontinum sebagai berikut:



Gambar 4. Garis kontinum sub variabel menghibur

Sumber: data diolah

Berdasarkan data yang telah diolah peneliti dapat diketahui bahwa pada sub keunikan konten mendapat skor total sebesar 2267 atau 75.6%, yang kemudian di masukkan ke garis kontinum, maka didapatkan temuan penelitian bahwa pada sub-variabel keunikan konten tergolong pada kategori sangat efektif, hal ini menunjukkan bahwa banyak responden yang merasa bahwa konten yang ditampilkan oleh TikTok @buiramira unik dan berbeda dari *creator* lainnya. Kemudian dapat digambarkan penentuan garis kontinum sebagai berikut:



Gambar 5. Garis kontinum sub variabel keunikan konten

Sumber: data diolah

Berdasarkan data yang telah diolah peneliti dapat diketahui bahwa pada sub kesadaran mendapat skor total sebesar 1465 atau 73.3%, yang kemudian di masukkan ke garis kontinum, maka didapatkan temuan penelitian bahwa pada sub-variabel kesadaran tergolong pada kategori Efektif, hal ini menunjukkan bahwa banyak responden yang mulai sadar adanya ransangan dari informasi mengenai tugas akhir yang didapat melalui konten tiktok @buiramira. Kemudian dapat digambarkan penentuan garis kontinum sebagai berikut:



Gambar 6. Garis kontinum sub variabel kesadaran

Sumber: data diolah

Berdasarkan data yang telah diolah peneliti dapat diketahui bahwa pada sub ketertarikan mendapat skor total sebesar 1127 atau 75.1%, yang kemudian di masukkan ke garis kontinum, maka didapatkan temuan penelitian bahwa pada sub-variabel ketertarikan tergolong pada kategori sangat Efektif, hal ini menunjukkan bahwa banyak responden yang mulai merasa tertarik kepada informasi mengenai tugas akhir yang didapatkan dari konten TikTok @buiramira. Kemudian dapat digambarkan penentuan garis kontinum sebagai berikut:



Gambar 7. Garis kontinum sub variabel ketertarikan

Sumber: data diolah

Berdasarkan data yang telah diolah peneliti dapat diketahui bahwa pada sub evaluasi dapat skor total sebesar 1119 atau 74.6%, yang kemudian di masukkan ke garis kontinum, maka didapatkan temuan penelitian bahwa pada sub-variabel evaluasi tergolong pada kategori Efektif, hal ini menunjukkan bahwa banyak responden yang Mempertimbangkan tentang informasi baik dan buruk dari informasi yang di dapat dari konten TikTok @buiramira. Kemudian dapat digambarkan penentuan garis kontinum sebagai berikut:



Gambar 8. Garis kontinum sub variabel ketertarikan

Sumber: data diolah

Berdasarkan data yang telah diolah peneliti dapat diketahui bahwa pada sub mencoba mendapat skor total sebesar 1121 atau 74.7%, yang kemudian di masukkan ke garis kontinum, maka didapatkan temuan penelitian bahwa pada sub-variabel mencoba tergolong pada kategori Efektif, hal ini menunjukkan bahwa banyak responden yang mulai Mencoba membuat penelitian dengan referensi yang didapat dari konten TikTok @buiramira. Kemudian dapat digambarkan penentuan garis kontinum sebagai berikut:



Gambar 9. Garis kontinum sub variabel ketertarikan

Sumber: data diolah

Berdasarkan data yang telah diolah peneliti dapat diketahui bahwa pada sub adaptasi konten mendapat skor total sebesar 1120 atau 76.3%, yang kemudian di masukkan ke garis kontinum, maka didapatkan temuan penelitian bahwa pada sub-variabel adaptasi konten tergolong pada kategori Efektif, hal ini menunjukkan bahwa banyak responden yang Melaraskan informasi yang didapat dengan pengetahuan yang dimiliki setelah menonton konten tiktok @buiramira. Kemudian dapat digambarkan penentuan garis kontinum sebagai berikut:



Gambar 10. Garis kontinum sub variabel ketertarikan

Sumber: data diolah

Uji Validitas

Pemetaan hasil penelitian perlu divalidasi, berhubungan dengan persoalan ketepatan alat yang digunakan dalam mengukur variabel penelitian. Validitas ini didefinisikan sebagai sebuah alat ukur yang dipakai guna mengetahui objek pengukuran dengan tepat atau lebih akurat. Jika dalam penelitian itu menunjukkan bahwa sebuah instrumen valid, maka instrumen tersebut akan memiliki tingkat validitas tinggi. Berbanding terbalik dengan instrumen yang tidak valid, maka akan menunjukkan tingkat validitas yang rendah. Instrumen bisa dianggap valid jika memenuhi kriteria $r_{ix} \geq 0,30$. Tetapi jika item yang valid belum mencapai target yang dikehendaki, maka $r \geq 0,30$ dapat diturunkan ke $r \geq 0,25$. Nilai r untuk $n=15$ dengan tingkat signifikansi 0,05 sehingga jumlah nilai r tabel terhitung 0,553. Hasil perhitungan r_{xy} atau r_{hitung} dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} dengan tingkat signifikansi 0,05%. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa item tersebut valid. Untuk jumlah r_{tabel} dari 15 sampel berjumlah 0,553. Berdasarkan hasil pengujian, menunjukkan

bahwa nilai r hitung $\geq r$ tabel, sehingga 16 item pernyataan yang diajukan untuk mengukur variabel Pengetahuan Tugas Akhir dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Proses pengolahan reliabilitas mengarah kepada instrumen tertentu yang cenderung bisa dipercaya untuk dijadikan alat pengumpul data, sebab instrumen itu sudah bagus atau reliabel. Instrumen dikatakan reliabel jika setelah dipakai berkali-kali untuk mengukur objek serupa, tetap dapat menghasilkan data serupa pula bila selaras dengan kondisi sebenarnya. Pengukuran yang mempunyai reliabilitas tinggi dimaknai dengan pengukuran yang bisa menghasilkan data *reliable*. Berdasarkan hasil pengujian, menunjukkan bahwa koefisien Cronbach's Alpha kuesioner variabel Pengetahuan Tugas Akhir menunjukkan bahwa uji reliabilitas melihatkan instrument yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan sudah reliabel.

Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan langkah penting untuk menentukan apakah data yang didapatkan sudah terdistribusi mendekati normal, normal, dan tidak normal. Data yang terdistribusi normal ataupun hampir normal merupakan model regresi yang baik. Melalui tes *Kolmogorov-Smirnov* koreksi Lilliefors dilakukan untuk menguji normalitas yang dilakukan menggunakan SPSS 20, didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil pengujian normalitas

Unstandardized Residual		
N		100.000
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.000
	Std. Deviation	5.730
Most Extreme Differences	Absolute	0.113
	Positive	0.060
	Negative	-0.113
Kolmogorov-Smirnov Z		1.132
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.154

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil pengujian normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov* diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0.154 yang artinya Semua variabel bebas dan terikat menunjukkan > 0.05 mak dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada prinsipnya ingin menguji apakah sebuah grup mempunyai varian yang sama diantara anggota grup tersebut. Jika varian sama, dan ini yang seharusnya terjadi maka dikatakan ada homoskedastisitas. Alat untuk menguji heteroskedastisitas bisa dibagi menjadi dua yaitu dengan alat analisisgrafik atau dengan analisis residual yang berupa *statistic*. Uji heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan uji *glejser* dengan kaidah jika $sig > 0.05$ maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas di dalam model.

Tabel 2
Uji Heteroskedastisitas

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.239	2.493		3.305	.001
Konten Tiktok	-.078	.047	-.165	-1.654	0.101

Sumber: data diolah

Berdasarkan hasil pengujian yang disajikan diatas, dapat diketahui bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastitas pada model penelitian, temuan ini dibuktikan dengan koefisien sig = 0.101 > 0.05.

Uji Korelasi

Korelasi ditemukan oleh karl person. Korelasi ditunjukkan untuk pasangan pengamatan data rasio yang menunjukkan hubungan yang linear. koefisien korelasi adalah suatu angka indeks yang melukiskan hubungan antara dua rangkaian data yang dihubungkan. Berdasarkan uji korelasi Pearson maka diperoleh temuan sebagai berikut:

Tabel 3
Uji Korelasi

		Konten	Pengetahuan
Konten	Pearson Correlation	1	.798**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Pengetahuan	Pearson Correlation	.798**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

Sumber: data diolah

Berdasarkan hasil pengujian yang disajikan di atas, maka diperoleh temuan penelitian bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel konten tiktok dengan pengetahuan, temuan ini dibuktikan dengan koefisien sig = 0.000 < 0.05 serta koefisien korelasi sebesar 0.798.

Persamaan Regresi linier Sederhana

Analisis regresi dilakukan dengan tujuan meneliti seperti apa pengaruh yang diakibatkan oleh variabel X yang sifatnya independen kepada variabel Y yang memiliki sifat dependen, berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana maka diperoleh temuan sebagai berikut:

Tabel 4
Persamaan Regresi Linier Sederhana

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11.827	3.702		3.195	.002
Konten Tiktok	.913	.070	.798	13.112	.000

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel yang disajikan di atas, maka dapat dirumuskan persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$\text{Pengetahuan} = 11.827 + 0.913 * \text{Konten Tiktok}$$

Berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat diperoleh temuan sebagai berikut:

1. Ketika keseluruhan variabel bebas bernilai konstant atau 0, maka pengetahuan akan memiliki koefisien sebesar 11.827.
2. Setiap kenaikan satu- satuan pada variabel Konten titkok, serta variabel lain bernilai konstant atau 0, maka pengetahuan akan mengalami kenaikan sebesar 0.913.

Uji Parsial T

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan menggunakan uji parsial t dengan kaidah jika koefisien sig < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan, berdasarkan hasil pengujian maka diperoleh temuan sebagai berikut:

Tabel 5
Tabel Uji Parsial T

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	11.827	3.702			3.195	.002
Konten Tiktok	.913	.070	.798		13.112	.000

Sumber: data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan konten tiktok terhadap pengetahuan tugas akhir mahasiswa, temuan ini dibuktikan dengan koefisien sig = 0.000 < 0.05.

Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) dimaksudkan untuk mengetahui seberapa baik variabel bebas (X) menjelaskan variabel terikat (Y). Apabila koefisien determinasi semakin mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 6
Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square
1	.798 ^a	.637

Sumber: data diolah

Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa variabel bebas yang digunakan dalam penelitian memberikan pengaruh sebesar 63.7 %, temuan ini dibuktikan dengan koefisien r square sebesar 0.637

Efektifitas Konten Tiktok @buiramira Terhadap Pengetahuan Tugas Akhir Mahasiswa.

Terdapat pengaruh yang kuat antara Efektivitas Konten Tiktok @buiramira Terhadap Pengetahuan Tugas Akhir Mahasiswa sebesar 0,637. Besarnya pengaruh efektivitas konten @buiramira terhadap pengetahuan tugas akhir mahasiswa sebesar 63,7%. Adapun faktor yang mempengaruhi efektivitas yaitu rasa ingin tahu, kebaruan konten, menghibur, dan keunikan konten berdasarkan kebutuhan *follower*.

1. Variabel Pengaruh Konten TikTok

a. Sub-variabel membangkitkan rasa ingin tahu.

Apabila melihat dari garis kontinum pada gambar 4. persentase tersebut tergolong efektif. Dalam poin ini konten tiktok @buiramira berhasil menyampaikan informasi yang jelas dan dapat dipercaya sehingga dapat memunculkan rasa ingin tahu kepada *Follower* terhadap konten yang ditampilkan. Dapat diambil kesimpulan bahwa ketika *Follower* percaya terhadap informasi yang disajikan oleh konten @buiramira maka kebutuhan informasinya secara otomatis akan langsung terpenuhi dan selalu menjadikan penasaran para *Follower* akan konten-konten selanjutnya.

b. Sub-variabel kebaruan konten

Apabila melihat dari garis kontinum pada gambar 2, persentase tersebut tergolong efektif. Dalam poin ini konten tiktok @buiramira berhasil menimbulkan rasa penasaran yang memicu *Follower* untuk terus menonton konten yang disajikan, karena kreator selalu memperbarui konten. Dapat diambil kesimpulan bahwa ketika *Follower* selalu menonton konten karena didasarkan pada rasa ingin tahu maka akan mempengaruhi kreator @buiramira untuk terus memperbarui konten.

c. Sub-menghibur

Apabila melihat dari garis kontinum pada gambar. persentase tersebut tergolong efektif. Dalam poin ini konten tiktok @buiramira berhasil yang memicu *Follower* untuk terus menonton konten yang disajikan, karena penonton selalu merasa terhibur ketika menonton konten dan kreator selalu menghibur dalam setiap konten.

Dapat diambil kesimpulan bahwa ketika konten kreator mampu menghibur dalam setiap karyanya akan mempengaruhi *Follower* untuk selalu menonton konten @buiramira.

d. Sub-keunikan konten.

Apabila melihat dari garis kontinum pada gambar 4. persentase tersebut tergolong sangat efektif. Dalam poin ini konten tiktok @buiramira berhasil memicu *Follower* untuk terus menonton konten yang disajikan, karena kreator selalu menampilkan keunikan dalam setiap konten. Dapat diambil kesimpulan bahwa ketika konten kreator manampilkan keunikan dalam setiap karyanya akan mempengaruhi *Follower* untuk selalu menonton konten kreator @buiramira.

2. Variabel Terhadap Pengetahuan Tugas Akhir

Keberadaan konten Tiktok @buiramira memiliki tujuan agar dapat memenuhi kebutuhan informasi para *follower* mengenai perkembangan pendidikan dalam pemenuhan tugas akhir mahasiswa.

a. Sub-variabel kesadaran

Pada sub variabel kebutuhan informasi mutakhir tergolong kedalam kategori efektif. Hal itu menunjukkan bahwa dari konten @buiramira membuat sangat dibutuhkan follower untuk memenuhi kebutuhan informasinya dalam meningkatkan kesadaran mengenai perkembangan pendidikan dalam pemenuhan informasi mengenai tugas akhir mahasiswa. Dalam hal ini, konten @buiramira telah berhasil menyajikan informasi terbaru untuk para *follower* nya dalam memenuhi kebutuhan informasi. Konten @buiramana juga menjadi jawaban kepada followers yang belum banyak menyadari informasi seputar perkembangan pendidikan dalam pemenuhan tugas akhir mahasiswa akhrnya menjadi sadar dan membangkitkan rasa ingin tahu.

b. Sub-variabel ketertarikan

Pada sub variabel kebutuhan informasi mutakhir tergolong kedalam kategori sangat efektif. Hal itu menunjukkan bahwa konten @buiramira sangat dibutuhkan *follower* untuk mengevaluasi kebutuhan informasinya mengenai perkembangan pendidikan dalam pemenuhan tugas akhir mahasiswa yang memunculkan ketertarikan terhadap topik tugas akhir dan membuat para *follower* untuk terus menyaksikan konten yang selalu ditampilkan. Konten @buiramana telah berhasil menarik perhatian para *follower* karena konten yang ditampilkan selalu dinantikan para follower.

c. Sub-variabel evaluasi

Pada sub variabel kebutuhan informasi mutakhir tergolong kedalam kategori efektif. Hal itu menunjukkan bahwa penonton konten @buiramira bisa menilai mana informasi yang baik dan mana informasi yang buruk dari informasi yang di dapat dari konten @buiramira. Konten @buiramira telah berhasil menarik perhatian para follower dalam memahami bagaimana mengevaluasi informasi mengenai tugas akhir mahasiswa.

d. Sub-variabel mencoba.

Pada sub variabel kebutuhan informasi mutakhir tergolong kedalam kategori efektif. Hal itu menunjukkan bahwa setelah konten @buiramira penonton sudah mulai mencoba membuat penelitian dengan referensi yang didapat dari konten TikTok @buiramira. Para *followers* juga sudah bisa mengaplikasikan dan mulai mengikuti saran yang diberikan oleh bu ira melalui kontennya mengenai penyusunan tugas akhir.

e. Sub-variabel adaptasi

Pada sub variabel kebutuhan informasi mutakhir tergolong kedalam kategori efektif. Hal itu menunjukkan bahwa konten @buiramira sangat dibutuhkan follower untuk memenuhi kebutuhan informasinya mengenai perkembangan pendidikan dalam menyelaraskan informasi yang didapat dengan pengetahuan yang dimiliki setelah terus menyaksikan konten @buiramira.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan terdapat pengaruh yang kuat antara Efektivitas Konten Tiktok @buiramira terhadap Pengetahuan Tugas Akhir Mahasiswa dengan mendapat angka sebesar 0,637 atau 63,7%. Adapun faktor yang mempengaruhi efektivitas yaitu rasa ingin tahu, kebaruan konten, menghibur, dan keunikan konten

berdasarkan kebutuhan follower. Apabila melihat garis kontinum kedua variable tergolong kedalam kategori efektif dan sangat efektif hal itu menunjukan bahwa Konten TikTok @buiramira sangat mempengaruhi pengetahuan tugas akhir mahasiswa. Dan apabila dilihat dari perhitungan koefisien determinasi diketahui bahwa pengaruh konten TikTok @buiramira sebesar 63,7% terhadap pengetahuan tugas akhir mahasiswa. Dari semua hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa konten TikTok @buiramira sangat berpengaruh terhadap pengetahuan tugas akhir mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexandro, R., Hariatama, F., & Uda, T. (2022). TikTok Analysis as a Learning Media and Activism Instrument. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 55(1).
- Ansori, M. (2020). *Metode penelitian kuantitatif Edisi 2*. Airlangga University Press.
- Ardiana, E., & Ananda, A. (2022). The Effect of Using the Tiktok Application as a Learning Media on the Activeness and Learning Outcomes of Class XI Social Sciences Students in Sociology Subjects at SMA N 1 Ampek Angkek. *LANGGAM International Journal of Social Science Education, Art and Culture*, 1(02), 22–29. <https://doi.org/10.24036/langgam.v1i02.13>
- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia. *Publiciana*, 9(1), 140–157. <https://journal.unita.ac.id/index.php/publiciana/article/view/79>
- Fauzi, R. U. A. (2017). Pengaruh harga dan free wi-fi terhadap keputusan pembelian produk pada angkringan di Kecamatan Karas Kabupaten Magetan. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 17(2), 62–74. <https://doi.org/10.20885/jabis.vol17.iss2.art4>
- Gupta, A., & Nimkar, N. (2020). Role of Content Marketing and it's Potential on Lead Generation. *Annals of Tropical Medicine and Public Health*, 23(17). <https://doi.org/10.36295/ASRO.2020.231710>
- Khlaif, Z. N., & Salha, S. (2021). Using TikTok in Education: A Form of Micro-learning or Nano-learning? *Interdisciplinary Journal of Virtual Learning in Medical Sciences*, 12(3), 213–218. <https://doi.org/10.30476/ijvlms.2021.90211.1087>
- Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmadi, T. A. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Deepublish.
- Liu, G., Gao, P., Li, Y., & Zhang, Z. (2019). Research on the Influence of Social Media Short Video Marketing on Consumer Brand Attitude. *Proceedings of the 2019 5th International Conference on Social Science and Higher Education (ICSSHE 2019)*, 336, 784–789. <https://doi.org/10.2991/icsshe-19.2019.192>
- Makhmudah, S. (2017). Hakikat Ilmu Pengetahuan dalam Perspektif Modern dan Islam. *AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 4(2), 202–217. <https://doi.org/10.53627/jam.v4i2.3173>
- Malimbe, A., Waani, F., & Suwu, E. A. A. (2021). Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado. *JURNAL ILMIAH SOCIETY*, 1(1). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnalilmiahsociety/article/view/35815>
- nur Aziz, I., & Sabella, R. H. (2021). TikTok as Media of Learning English. *JEET, Journal of English Education and Technology*, 2(02), 408–419. <http://jeet.fkdp.or.id/index.php/jeet/article/view/51>
- Pratiwi, A. E., Ufairah, N. N., & Sopiah, R. S. (2021). Utilizing TikTok application as media for learning English pronunciation. *International Conference on Education of Suryakancana (IConnects Proceedings)*. <https://doi.org/https://doi.org/10.35194/cp.v0i0.1374>
- Purba, Y. O., Fadhilaturrahmi, F., Purba, J. T., & Siahaan, K. W. A. (2021). *Teknik Uji Instrumen Penelitian Pendidikan*. <https://repository.penerbitwidina.com/publications/349518/teknik-uji-instrumen-penelitian-pendidikan>
- Putri, A. M., & Astutik, A. P. (2021). Tiktok as a Generation-Z Islamic Religious Learning Media During the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 18(2), 273–294.

<https://doi.org/10.14421/jpai.2021.182-04>

Putri, R. P. (2021). Tiktok as an Online Learning Media During a Pandemic. *6th International Conference on Education & Social Sciences (ICESS 2021)*, 282–287. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210918.052>

Putry, H. M. E., & Muassomah, M. (2021). Tiktok Application as a Project Based Arabic Learning Media. *AL SINATUNA*, 6(2), 139–154. <https://doi.org/https://doi.org/10.28918/alsinatuna.v7i2.3286>

Rijal, S., & Sukmayadi, Y. (2021). The Use of the TikTok Application as a Music Learning Media for Junior High School Students. *Proceedings of the 3rd International Conference on Arts and Design Education (ICADE 2020)*, 104–108. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210203.023>

Ryvo, A., Julianto, A. N., Abdurrachim, A., Amien, A. A., Prakoso, D. S., Affian, D., Wulandari, E. R. P., Maulana, F. V. A., Sungkono, F. P., & Ardipraditiya, F. H. (2020). *Peradaban Media Sosial di Era Industri 4.0* (Vol. 9). Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang bekerjasama dengan

Septiantoro, R., & Widaningsih, L. (2022). The Development of AutoCAD Tutorial Video by Using Tiktok Social Media as a Learning Media in Vocational Highschool 2 Pekanbaru. *4th International Conference on Innovation in Engineering and Vocational Education (ICIEVE 2021)*, 171–175. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220305.036>

Siahaan, K. W. A., Manurung, H. M., & Siahaan, M. M. (2021). Android-Based Learning Media Development Strategies During Pandemic Times To Improve Student Science Literature. *International Journal of Education and Humanities*, 1(1), 34–42. <http://i-jeh.com/index.php/ijeh/article/view/4>

Vinerean, S. (2017). *Content marketing strategy*.

Yeni, A., & Hartati, S. (2020). Studi Literatur: Stimulasi kemampuan anak mengenal huruf melalui permainan menguraikan kata di taman kanak-kanak Alwidjar Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(1), 608–616. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v4i1.504>

Zaitun, Z., Hadi, M. S., & Indriani, E. D. (2021). TikTok as a Media to Enhancing the Speaking Skills of EFL Student's. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(1), 89–94. <https://www.e-journal.my.id/jsgp/article/view/525>